

ABSTRACT

KARINA, MARIETTA DEA. **English Onomatopoeia in Children's Books: Types and Readers' Understanding**. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Literary works employ onomatopoeia to represent an imitative sound of the object it associates to. Gaining recognition to the meaning of these words has an essential role in reading comprehension on the literary works.

There are two problems that this study wants to answer. The first problem is the types of onomatopoeia in children books. It was discussed based on Hugh Bredin's theory which classifying them into three types: direct, associative, and exemplary onomatopoeia. The second problem concerns with finding out how the readers of children's books understand the meaning of the onomatopoeia.

This research is a text analysis which collects the data by purposive sampling. It analyzes onomatopoeia in children's books with the purpose to classify them into three types of onomatopoeia. It is also a survey research which applies a test in order to check the research participants' understanding on the meaning of some onomatopoeic words in the excerpts of the selected children's books.

The research leads to the findings that from the data of onomatopoeic words in children's books, there are twenty eight words classified as direct onomatopoeia, eight words as associative onomatopoeia, and there are six words as exemplary onomatopoeia. These classifications are based on the characteristics of the onomatopoeic words.

Discussing readers' understanding on the meanings of onomatopoeic words in children's books, the test results found that the research participants' understanding was categorized into the category of very good, shown by high numbers of correct answer that the research participants assessed. The researcher found that there some difficulties that the research participants were facing in determining the meaning of the words in the test. Most of difficulties are being unfamiliar to the onomatopoeia mentioned, having difficulties in suiting the context of the story, and having confusion in recognizing the meaning of the words due to the word's possibility of having multiple meaning.

ABSTRAK

KARINA, MARIETTA DEA. **English Onomatopoeia in Children's Books: Types and Readers' Understanding**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Karya-karya sastra kerap menggunakan onomatope untuk menirukan bunyi dari objek yang digambarkan. Dalam kemampuan membaca, sangatlah penting memahami arti dari kata-kata tersebut agar dapat mendapat pemahaman tentang karya sastra tersebut,

Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yang akan dibahas. Permasalahan yang pertama berkaitan dengan tipe-tipe onomatope dalam buku cerita anak, berdasarkan teori Hugh Bredin tentang tiga tipe onomatope yaitu *direct*, *associative*, dan *exemplary*. Permasalahan yang kedua berkaitan dengan bagaimana pembaca memahami arti dari onomatope yang ada di buku cerita anak.

Penelitian ini menggunakan pengambilan data menurut tujuan guna menganalisis onomatope yang terdapat di dalam buku cerita anak dan menggolongkannya dalam tiga tipe onomatope. Penelitian ini juga menggunakan instrumen tes untuk mengecek pemahaman pembaca pada arti kata-kata onomatope di buku cerita anak.

Berdasarkan hasil penelitian, dari data onomatope di buku cerita anak terdapat dua puluh delapan kata yang digolongkan dalam tipe *direct*, delapan kata dalam tipe *associative*, dan enam kata dalam *exemplary*. Klasifikasi ini didasarkan karakteristik onomatope tersebut.

Dalam hal pemahaman pembaca terhadap onomatope di buku cerita anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar partisipan paham dalam menentukan arti kata-kata yang dimaksudkan. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya perolehan jumlah jawaban benar. Peneliti menemukan bahwa terdapat berbagai masalah yang menyebabkan partisipan kesulitan dalam menentukan arti kata-kata dalam tes, permasalahan tersebut sebagian besar adalah tidak pernah mendengar atau menemukan kata tersebut sebelumnya, permasalahan dalam menyesuaikan dengan konteks cerita, dan kebingungan dalam menentukan arti karena adanya kemungkinan makna ganda.